

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional merupakan upaya untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat Indonesia guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan warga untuk mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang berisi bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga yang demokratis.¹

Hal tersebut merupakan Penyelenggaraan undang-undang tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bertujuan agar dapat memberikan sumbangan yang positif sehingga dapat mewujudkan terbentuknya manusia sebagai generasi penerus bangsa dan negara Indonesia yang cerdas, memiliki kemampuan/ skill, hidup yang baik, dan dapat bergaul di msyarakat. Dalam hal ini pendidikan sangat mendukung terbentuknya manusia yang berkualitas jika pendidikan di dukung dengan adanya manajemen sekolah pula.

Dengan adanya sistem tersebut tentunya harus terdapat manajemen yang mengatur jalannya pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Sebagaimana pengertian dari Manajemen adalah suatu proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan.² Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan juga efisien.³

¹ Undang-undang Republik Indonesia No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Citra Umbara,Bandung : 2003), 20.

² Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya* (Bumi Aksara, Jakarta: 2004),1.

³ Sobri Sutikno, *Manajemen Pendidikan : Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul Tinjauan Umum dalam Islam*, (Holistica, Lombok: 2012), 4.

Dalam hal ini manajemen dan pengembangan kurikulum sangat berkaitan satu dengan yang lain, yaitu manajemen merupakan suatu proses dimana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan individu ataupun kelompok guna untuk mencapai tujuan secara kooperatif dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan pengembangan kurikulum merupakan suatu istilah yang sangat komprehensif, di dalamnya yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁴ tanpa adanya manajemen dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum tidak akan bisa maksimal dan tidak bisa tercapai sesuai dengan tujuan serta visi misi yang di bentuk di dalam madrasah, oleh karena itu keduanya harus saling bekerjasama.

Kurikulum pendidikan Agama Islam bersumber dari tujuan pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Agama Islam memiliki perbedaan dengan tujuan pendidikan lain, misalnya tujuan pendidikan menurut paham pragmatisme yang menitikberatkan pemanfaatan hidup di dunia yang menjadikan standar ukuran yang relatif tergantung pada kebudayaan atau peradaban manusia. Hal pokok dari kurikulum pendidikan islam adalah bahan-bahan, aktivitas, dan pengalaman yang mengandung unsur ketauhidan. Islam sebagai agama wahyu yang sangat mementingkan hidup masa depan yang berorientasi duniawi-ukhrawi sebagai dasar teoritis dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr (59): 18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ

حٰكِمٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya : “hai orang-orang mukmin, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri manusia memerhatikan hal-hal apa yang hendak dilakukan bagi hari esok, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan. (Al-Hasyr: 18).

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa sumber ilmu pengetahuan itu sangatlah luas. Ilmu pengetahuan yang diharapkan

⁴ Muhammad Rohman, Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif*, (PT. Prestasi Pustakaraya, Jakarta: 2012), 201.

Allah menjadi penopang kemantapan keimanan umat manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi.⁵

Dalam Ayat tersebut sangat berkaitan erat dengan manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam karena dalam pengembangan kurikulum tersebut harus dijalankan sesuai kurikulum yang sudah ada tanpa mengubah sedikitpun isi dari kurikulum Pendidikan Agama Islam. Namun boleh mengembangkan isi dari kurikulum Pendidikan Agama Islam agar pencapaian standar pendidikan nasional tercapai sampai pada tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu ayat tersebut dijadikan sebagai landasan dalam manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Hal tersebut juga tidak terlepas dari guru dalam melaksanakan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam bahwa Guru adalah penentu keberhasilan dalam suatu pendidikan melalui kinerja pada tingkat institusional dan instruksional dalam undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, menempatkan guru dan dosen sebagai tenaga profesional serta menjadi agen pembelajaran. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalisme untuk memperoleh pendidikan yang bermutu serta memiliki hak yang sama bagi setiap warga negara. Kedudukan guru dalam lembaga pendidikan harus bisa menjadi motivator, fasilitator, pemacu semangat dalam pembelajaran, serta harus dapat memberikan inspirasi kepada peserta didik.⁶

Sedangkan karakter intelektual muslim pada hasanah pendidikan Islam, pendidikan karakter menduduki posisi yang sangat sentral, yakni pendidikan yang berdasar dan bersumber pada ajaran Islam yang menjunjung tinggi terwujudnya pembentukan pendidikan karakter. Diantara komponen pendidikan Islam yaitu: terdapat visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, karakteristik pendidikan, tenaga pendidikan, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, karakter pendidik, pengelolaan manajemen, sarana dan prasarana, dan evaluasi pendidikan selalu dilandaskan atas dasar nilai-nilai karakter Islam. Maka pendidikan Islam seperti itulah yang diharapkan mampu melahirkan manusia yang berkarakter.

Bahwa pentingnya pendidikan karakter sejalan dengan tuntutan undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

⁵ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Ar-Ruzz media, Jakarta: 2013), 61-62.

⁶ Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*, (Cv Alfabeta, Bandung: 2014), 108.

yang secara eksplisit telah mendudukkan kehidupan moral dan karakter dalam posisi yang sangat sentral. Oleh karena itu pendidikan karakter harus di tanamkan dalam lembaga pendidikan khususnya di sekolah madrasah maupun perguruan tinggi agar mampu melahirkan manusia yang berakhlak sesuai dengan kaidah Islam.⁷

Oleh karena itu dalam pokok permasalahan yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah dalam manajemen pengembangan kurikulum di madrasah selama ini hanya mengedepankan segi kognitifnya saja namun kurang memperhatikan karakter muslim serta kepribadian siswa mengenai sikap akhlakul karimah. Selain itu juga siswa di sibukkan dengan sistem Teknologi informasi dimana masa sekarang ini terkena dampak dari pandemi di seluruh penjuru, dimana sekolah tidak berkenan pembelajaran tatap muka namun dengan sistem daring oleh karena itu siswa belum bisa menyeimbangkan antara belajar dengan bermain sehingga mengakibatkan kurangnya pendidikan dalam perkembangan karakter intelektual muslim pada siswa. Maka dari itu dengan adanya pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam siswa dapat terbentuk sebagai siswa yang memiliki karakter intelektual muslim yang baik.

Tidak hanya itu, guru juga berperan penting dalam pembelajaran dan harus bisa menginternalisasikan nilai-nilai keislaman kepada mata pelajaran-mata pelajaran umum, sehingga guru kurang memperhatikan bagaimana siswa dapat *action* / mengamalkan pengetahuan dalam dunia nyata sehingga dalam belajar agama terbatas hanya dalam mata pelajaran PAI. Padahal pelajaran umum guru juga berperan penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman juga sehingga dalam pencapaian pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal. Namun harus bisa membaca lingkungan serta kondisi juga dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama islam agar siswa dapat meningkatkan karakter intelektual muslim. guru harus tau bagaimana keadaan yang dialami siswa, serta situasi lingkungan juga dapat mempengaruhi perkembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam terhadap pengembangan karakter intelektual muslim. Oleh karena itu dengan adanya pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat mengembangkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus.

Di pihak lain orang tua harus bisa menjadikan madrasah yang pertama juga sebagai wadah untuk membina dan meningkatkan

⁷ Kokom Komalasari dan didin saripudin, *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*, (PT Revika Aditama, Bandung: 2017), 17.

Pendidikan keagamaan, terutama dalam mengantisipasi perkembangan zaman dengan permasalahan yang aktual. Hanya saja dalam pengembangannya tergantung individu masing-masing, pengelolaan, serta pembinaan madrasah dalam menguasai, menjelaskan, dan menjadikan madrasah sebagai pondasi/ wadah disiplin ilmu yang nyata. Melalui pemahaman seperti itu diharapkan madrasah dapat melahirkan lulusan yang memahami serta menguasai iptek, trampil serta siap hidup dan bermasyarakat dan patuh sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan membangun kepribadian karakter muslim intelektual.

Penulis memilih penelitian di MAN 01 Kudus karena dalam penerapan manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam sangat bagus dan berubah menjadi baik secara signifikan setelah kurikulum 2013 dikembangkan, sehingga penulis melakukan penelitian di lembaga madrasah tersebut.

Berdasarkan masalah yang penulis paparkan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus. Oleh karena itu, penulis perlu mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER INTELEKTUAL MUSLIM SISWA DI MAN 01 KUDUS”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam latar belakang, serta mempertimbangkan keterbatasan peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter intelektual muslim siswa dalam lembaga pendidikan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus?
2. Bagaimana implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus?
3. Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menemukan dan mendeskripsikan perencanaan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus.
2. Untuk menemukan dan mendeskripsikan implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus.
3. Untuk menemukan dan mendeskripsikan evaluasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian maka diharapkan peneliti memberikan manfaat dalam penelitiannya yaitu terdapat penelitian teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk ilmu manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter intelektual muslim siswa khususnya di MAN 01 Kudus. Selain itu, peneliti diharapkan mendapatkan pengetahuan dalam manajemen pengembangan kurikulum PAI dalam lembaga pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat dari beberapa pihak diantaranya :

a. Tenaga pendidik

Bagi tenaga pendidik Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam manajemen pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam lembaga pendidikan.

b. Anak didik

Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat memudahkan dan memberikan kenyamanan dalam belajar peserta didik dalam pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan mudah serta menjadi siswa yang berkarakter intelektual muslim.

c. Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan konseptual dan potensi mahasiswa yang bergerak sebagai calon tenaga pendidik/ sebagai guru serta sebagai manajer pendidikan agar mengerti tentang manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini di bagai dalam tiga kategori awal, kategori bagian inti, serta kategori bagian akhir. Bagian awal tesis ini berupa judul, abstrak pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian inti tesis ini dibagi menjadi lima bagian yaitu pendahuluan, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

BAB II KAJIAN TEORI

Berisi tentang sejumlah kajian pustaka atau kajian teori yang relevan dengan tema penulisan mengenai “Manajemen pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus”

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan dasar penelitian, jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian dan hasil penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi analisis perencanaan pengembangan manajemen kurikulum pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter siswa di MAN 01 Kudus.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang simpulan, rekomendasi atau inti dari hasil penelitian.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung tesis serta daftar riwayat hidup.